

RINGKASAN SKRIPSI

Buku ajar atau buku teks memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran sebagai sumber belajar siswa maupun pegangan guru. Dari pendapat ahli dikatakan bahwa salah satu penyebab miskonsepsi adalah pada buku ajar. Buku ajar atau buku teks yang mengandung miskonsepsi maksudnya adalah konsep yang ada didalam buku ajar tidak sesuai dengan konsep para ilmuwan. Pentingnya dilakukan analisis pada buku ajar, karena buku ajar yang mengandung miskonsepsi dapat mengganggu prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga menganalisis tingkat keterbacaan, sebab jika buku ajar tingkat keterbacaannya sulit dapat mengurangi miskonsepsi. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya miskonsepsi pada buku ajar fisika SMA kelas XI pada materi gerak melingkar dan tingkat keterbacaan buku ajar pada materi gerak melingkar. Ada tiga buku ajar fisika yang diteliti yaitu; 1) Buku ajar fisika SMA kelas XI karangan Sunardi & Siti Zenab penerbit Yrama Widya tahun 2014 (kurikulum 2013). 2) Buku ajar fisika SMA kelas XI karangan Marthen Kanginan penerbit Erlangga tahun 2002 (Kurikulum KTSP). 3) Buku ajar fisika SMA kelas XI karangan Supiyanto penerbit Phibeta tahun 2006 (Kurikulum KTSP). Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan bentuk penelitian ini adalah analisis isi. Objek penelitian yang diteliti adalah konsep-konsep gerak melingkar pada buku ajar fisika kelas XI. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sebagai sumber yaitu dosen fisika. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa: 1) Tidak terdapat miskonsepsi dalam aspek penulisan pada buku ajar fisika SMA kelas XI pada materi gerak melingkar karangan Sunardi & Siti Zenab/2014, buku ajar karangan Marthen Kanginan/2002 dan buku ajar karangan Supiyanto/2006. 2) Tidak terdapat miskonsepsi dalam aspek penjelasan konsep pada buku ajar fisika SMA kelas XI pada materi gerak melingkar karangan Sunardi & Siti Zenab/2014, buku ajar karangan Marthen Kanginan/2002 dan buku ajar karangan Supiyanto/2006. 3) Tidak terdapat miskonsepsi dalam aspek penyajian gambar pada buku ajar fisika SMA kelas XI pada materi gerak melingkar karangan Sunardi & Siti Zenab/2014, buku ajar karangan Marthen Kanginan/2002 dan buku ajar karangan Supiyanto/2006. 4) Tingkat keterbacaan pada buku ajar fisika SMA kelas XI pada materi gerak melingkar memperoleh hasil yaitu; untuk buku ajar karangan Sunardi & Siti Zenab/2014 memperoleh hasil sebesar 30,22, buku ajar karangan Marthen Kanginan/2002 memperoleh hasil sebesar 32,36 dan buku ajar karangan Supiyanto/2006 memperoleh hasil sebesar 49,60. Ketiga buku ajar termasuk dalam kategori sulit untuk dipahami.

Saran yang dikemukakan, yaitu; (1). Guru dan siswa sebagai pengguna buku ajar disarankan untuk lebih teliti dan memilih dalam menggunakan buku ajar sebagai sumber belajar atau sumber informasi karena buku ajar tersebut mengalami

kekurangan. (2). Guru disarankan untuk menggunakan buku universitas sebagai acuan dalam mempelajari materi sehingga guru dapat mengetahui bahwa buku ajar yang digunakan tersebut miskonsepsi atau tidak sehingga tidak keliru dalam belajar. (3). Untuk penelitian selanjutnya tentang miskonsepsi pada buku ajar diharapkan lebih teliti dalam menentukan apakah terdapat miskonsepsi atau tidak dan mencari buku acuan yang benar-benar lengkap agar tidak terjadi kesalahan untuk mengambil keputusan dalam menentukan miskonsepsi dan penyajian. (4). Untuk mengatasi ketidaklengkapan pada buku ajar disarankan kepada penulis dan penerbit lebih cermat dalam mengolah dan menerbitkan buku ajar tersebut.

